

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung)

Anisa Zhafira

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No. 7 Bandung

Email : nisazhaffirah03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung.

Sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LPKD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran, laporan keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. LKPD disusun dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode kepada para pemangku kepentingan (Evicahyani dan Setiawina, 2015). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 ayat 18 dijelaskan laporan pertanggungjawaban tersebut berupa laporan keuangan yang harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai upaya untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, karakteristik-karakteristik nya yaitu: (a) relevan, (b) andal, (c) dapat dibandingkan, dan (d) dapat dipahami.

UU No. 23 Tahun 2004 ayat (1) dan (3) tentang Pemerintah Daerah, yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterapkan di lingkup pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah diatur dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah untuk mempercepat proses kerja bagi pemerintahan dalam bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip akuntansi dan pedoman dalam menyusun atau menyajikan laporan keuangan. Prosedur pencatatan transaksi, pembukuan sampai dengan pelaporan keuangan termuat didalamnya. Berpedoman dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dapat memudahkan aparatur bagian keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas juga memberikan solusi untuk setiap permasalahan keuangan yang terjadi dalam instansi pemerintah (Nugraheni dan Subaweh, 2008).

Pemahaman standar akuntansi pemerintahan adalah pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Wulandari dan Muhammad, 2014).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perumusan hipotesisnya adalah:

H1 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Salah satu hal yang juga mempengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau website. Sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu (Jogiyanto, 2007).

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman standar akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung berlokasi di Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Soreang 40912.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 40 pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini teknik sampling yang diambil adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner.

Operasional Variabel

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, yang diadopsi dari beberapa penelitian sebelumnya. Selanjutnya teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini yaitu teknik skala *likert*.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pernyataan yang tercantum dalam kuesioner dianggap valid apabila nilai koefisien korelasi skor tiap pernyataan dengan total skor $r > 0,30$. Apabila terdapat pernyataan dengan total nilai koefisien korelasi skor $r < 0,30$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk uji reliabilitas digunakan rumus cronbach's alpha jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Deskriptif

Teknik Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui pemahaman standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji untuk mengetahui variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014:96). Maka uji yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : $b_1 = b_2 = 0$: maka hipotesis untuk uji F secara bersama pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₁ : $b_1 = b_2 > 0$: maka hipotesis untuk uji F salah satu dari pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan (Sugiyono 2014:213). Maka uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

H₀ : $b_1 = 0$, pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₁ : $b_1 > 0$, pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

H₀ : $b_2 = 0$, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₁ : $b_2 > 0$, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
X1_SAP	36	40	50	43.56	4.130
X2_PTI	36	28	35	30.97	2.751
Y_LKPD	36	32	40	35.83	3.542
<i>Valid N (listwise)</i>	36				

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas rata-rata variabel tertinggi dicapai oleh variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan sebesar 43,56 dan rata-rata variabel terendah dimiliki oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 35,83. Adapun untuk nilai standar deviasi setiap variabel, angka tertinggi dimiliki oleh variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan sebesar 4,130 dan angka terendah dimiliki oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2,751.

Korelasi Antar Variabel

Correlations

	X1_SAP	X2_PTI	Y_LKPD
X1_SAP <i>Pearson Correlation</i>	1	.713**	.700**
<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000
<i>N</i>	36	36	36
X2_PTI <i>Pearson Correlation</i>	.713**	1	.718**
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000
<i>N</i>	36	36	36
Y_LKPD <i>Pearson Correlation</i>	.700**	.718**	1
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	
<i>N</i>	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas didapatkan koefisien korelasi antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut:

1. Besar korelasi antara variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan dengan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah 0,700 dan signifikan pada level 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Besar korelasi antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah 0,718 dan signifikan pada level 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	257.847	2	128.923	23.485	.000 ^b
<i>Residual</i>	181.153	33	5.489		
<i>Total</i>	439.000	35			

a. *Dependent Variable: LKPD (Y)*

b. *Predictors: (Constant), PTI (X2), SAP (X1)*

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probability yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Hasil uji f menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan keadaan tersebut maka H0 ditolak dan H1 diterima dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pemahaman standar akuntansi pemerintahan (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

**Hasil Uji *t* (Parsial)
Coefficients^a**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	3.797	4.696		.809	.425
SAP (X1)	.328	.137	.383	2.400	.022
PTI (X2)	.573	.205	.445	2.790	.009

a. *Dependent Variable: LKPD (Y)*

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *t* diperoleh nilai signifikansi variabel sebagai berikut:

1. Untuk pemahaman standar akuntansi pemerintahan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,328 dengan tingkat signifikan 0,022. Karena $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,573 dengan tingkat signifikan 0,009. Karena $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.766 ^a	.587	.562	2.34297

a. Predictors: (Constant), PTI (X2), SAP (X1)

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 58,7% , artinya bahwa 58,7% dari variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penulis mengambil kesimpulan yaitu secara simultan menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini menunjukkan bahwa pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan daerah telah memahami standar akuntansi pemerintahan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas, karena semakin tingginya pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain, karena dalam penelitian ini koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 58,7% yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain contohnya kompetensi sumber daya manusia, pengendalian intern dan masih banyak lagi variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel dan lingkup penelitian sehingga mendapatkan data yang lebih banyak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Rahman. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang Panjang). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta
- Armel, Raja Yoga Gustika. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2021. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2020. www.bpk.go.id diakses pada 12 Juli 2021.
- Badan Keuangan dan Aset Daerah. 2021. Pemkab Bandung Meraih Predikat WTP ke-5. www.instagram.com/bkadkabbandung diakses pada 12 Juli 2021.
- Evicahyani, Sagung Inten, dan Nyoman Djinar Setiawina. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Eliana. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendidikan Provinsi Aceh). Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.
- Haza, Irfan Ikhwanul. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Indonesia. Undang-Undang Tentang Keuangan Negara. UU No. 17 Tahun 2003, LN No. 47 Tahun 2003, TLN No. 4286
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. PP No. 56 Tahun 2005, LN No. 138 Tahun 2005, TLN No. 4576
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. PP No. 24 Tahun 2005, LN No. 49 Tahun 2005, TLN No. 4503
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. PP No. 71 Tahun 2010, LN No. 123 Tahun 2010, TLN No. 5165
- Jannah, Miftahul. 2016. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Sarana Prasarana Pendukung Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empris pada Instansi Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Maksyur, Noprial Valenra. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Mene, Restika Eklesia, Herman Karamoy, dan Jessy D.L.Waronga. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Halmahera Utara. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.

Pandansari, Tiara. 2016. Tingkat Ketergantungan, Kompleksitas Pemerintah, Dan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Banyuman: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Rahmah, Kunia, dan Zulkifli. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Berbasis Akrual Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. (Studi Empiris pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Gunung Kidul DIY). Yogyakarta: Prodi Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Rahmawati, Astika, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. Banyumas: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman.

Ramayoni, Siti. 2021. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi, Akuntansi, Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Riau: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Riandani, Riedy 2017. Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rohmah, Lailatur, Noor Shodiq Askandar, dan Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. Malang: Universitas Islam Malang.

- Sapitri Ni Made Trisna, I Gst Ayu Purnamawati, dan Edy Sujana. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sari Ni Putu Yogi Merta Maeka, I Made Pradana Adiputra, dan Edy Sujana. 2014. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setyowati Lilis, Wikan Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Siahaan, Septony B. dan Arthur Simanjuntak. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara). Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
- Sihasale, Debby Christin. 2018. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). Malang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian (Bisnis dan Ekonomi). Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mized Methode). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Toding Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Udiyanti Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama Nyoman Tungga Atmadja, dan Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Yuliani Nur Laila dan Rahmawati Dwi Agustini. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.